

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban pada masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu Kontribusi Hasil Belajar Teknik Pengolahan Masakan terhadap Kesiapan Praktek Kerja Lapangan di Hotel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis statistik dengan tujuan mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual, selaras dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:140) yang mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri – ciri :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah – masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering juga disebut metode deskriptif analitik).

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan subjek penelitian yang memberikan data populasi seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:108) bahwa, “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua aspek yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Diploma III Angkatan Tahun 2005 dan 2006 Akademi Tata Boga Bandung sebanyak 30 orang.

Perincian populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Jumlah Mahasiswa Program D-III Akademi Tata Boga**  
**Bandung Angkatan Tahun 2005 & 2006**

No.	Populasi	Jumlah
1.	Mahasiswa Angkatan Tahun 2005	14
2.	Mahasiswa Angkatan Tahun 2006	16
	Jumlah	30

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:127) yaitu “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program D-III ATB Bandung Angkatan Tahun 2005 dan 2006 sebanyak 30 orang yang telah lulus mata kuliah TPM dan belum/sedang melaksanakan PKL di hotel.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2002:207) adalah “mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, tes, observasi, kuesioner dan sebagainya”. Teknik yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002:127) berpendapat bahwa : “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif hasil belajar TPM dari mahasiswa Program D-III ATB Bandung Angkatan Tahun 2005 dan 2006 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti mata kuliah TPM. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda dengan skor maksimal satu dan skor minimal nol. Instrumen penelitian mengenai tes kemampuan kognitif hasil belajar TPM dapat dilihat pada Lampiran 2.

## **2. Angket**

“Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto, 2002:140).

Angket dalam penelitian ini merupakan alat untuk memperoleh data mengenai kemampuan afektif dan psikomotor hasil belajar TPM dan untuk memperoleh data kesiapan PKL setelah mengikuti Mata Kuliah TPM pada mahasiswa Program D-III ATB Bandung Angkatan Tahun 2005 dan 2006 sebanyak 30 orang dengan alternatif jawaban setara. Instrumen penelitian mengenai angket kemampuan afektif dan psikomotor hasil belajar TPM dan angket kesiapan PKL di hotel dapat dilihat pada Lampiran 2.

## **3. Studi Literatur**

Suharsimi Arikunto (2002:75) mengemukakan bahwa studi literatur atau kajian kepustakaan diartikan sebagai “kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan”. Maksud dan tujuan dari studi literatur yaitu untuk mencari teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang akan

dipergunakan sebagai sandaran atau tempat berpijak dalam penelitian, hal ini sejalan dengan ungkapan Ruseffendi (2005:16) bahwa :

Studi literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dokumen itu dapat berupa teori-teori dan dapat pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan kita teliti.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dengan cara mempelajari dan mengkaji sumber – sumber kepustakaan berupa buku – buku dan artikel yang relevan dengan masalah yang dibahas agar memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang penelitian ini.

#### **D. Uji Statistik**

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Hasil Belajar Teknik Pengolahan Masakan sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel Kesiapan Praktek Kerja Lapangan sebagai variabel terikat (variabel Y). Analisis uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Validitas Instrumen**

Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Validitas ini dilakukan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- $t$  : distribusi *t-student*  
 $r$  : koefisien korelasi butir item  
 $n$  : jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian yaitu instrumen penelitian dikatakan valid jika :  $t$  hitung  $> t$  tabel pada taraf kepercayaan 95%.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5 dan soal berbentuk uraian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:171) bahwa “Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal berbentuk uraian”. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan rumus *Cronbach Alpha* adalah :

- a. Mencari jumlah varians setiap butir :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- b. Menghitung variabel varian total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

c. Menghitung reliabilitas tes :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 167})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Reliabilitas angket akan terbukti jika  $r_{11} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 90%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka angka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ), digunakan kriteria seperti pada tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Nilai  $r_{11}$**

Koefisien ( $r_{11}$ )	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

(Suharsimi Arikunto, 2002:254)

Kriteria pengujian yaitu setiap item dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, serta derajat kebebasan (dk) = n-2.

### 3. Uji Normalitas Distribusi Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan analisis uji *chi kuadrat*.



Uji *Chi-Kuadrat* ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 259})$$

Keterangan :

$X^2$  : Nilai Chi-Kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas akan terbukti jika  $f_o < f_h$  maka kurva atau distribusi nilai menunjukkan kurva normal.

#### 4. Uji Linieritas

Analisis regresi bertujuan untuk menentukan bilangan fungsional yang diharapkan berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Hubungan fungsional ini akan ditulis dalam bentuk persamaan matematika yang disebut persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuadrat kecil. Langkah-langkah analisis regresi linier ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan persamaan regresi linier variabel Y atas X, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx \quad (\text{Husaini Usman, 2000:216})$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  (baca Y topi) = variabel kriterium

x = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Koefisien a dan b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b. Uji linieritas regresi atau keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil cocok dengan keadaannya atau tidak. Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) yang disebut sumber variansi, rumusnya adalah :

1.  $JK(T) = \sum Y_i^2$
2.  $JK(a) = \frac{(\sum y)^2}{N}$
3.  $JK(b/a) = b(\sum xy_1) - \frac{(\sum x_1)(\sum y_1)}{n}$
4.  $JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$
5.  $JK(G) = \sum x \left[ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n_1} \right]$
6.  $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

Semua harga di atas kemudian dibuat dalam daftar ANAVA seperti tampak pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3**  
**Analisis Varians Untuk Uji Kelinieran Regresi**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	-
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \sum \frac{(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{tc}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber : (Sudjana MA, 2002:332)

Keterangan :

- dk : Derajat Kesamaan  
 JK : Jumlah Kuadrat  
 KT : Rata-rata Kuadrat  
 F : F hitung



Harga-harga yang diperoleh dalam rata-rata jumlah kuadrat digunakan untuk menguji :

- a. Koefisien arah regresi tak berarti melawan koefisien arah regresi berarti.
- b. Bentuk regresi linier melawan regresi non linier. Pengujian kelinieran dan keberartian arah regresi berdasarkan data dari tabel ANAVA, yaitu dengan ketentuan pada halaman berikutnya.

1. Hubungan dinyatakan linier apabila hasil dari perhitungan

$$\frac{S_{re}^2}{S_e^2} \text{ yaitu } F_{hitung} < F_{tabel} \text{ dengan dk pembilang} = (k-2) \text{ dan dk penyebut} = (n-k)$$

2. Keberartian arah regresi apabila hasil dari perhitungan  $\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka arah regresi signifikan (berarti) dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = (n-2)

## 5. Uji Korelasi

Perhitungan uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus koefisien *Product Moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{SuharsimiArikunto, 2002:146})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum y$  = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum x$  = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

n = Jumlah responden

Nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan terhadap Tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai  $r_{xy}$**

Koefisien ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
= 0	Tak berkorelasi
$0 < r < 0,20$	Rendah sekali
$0 \leq r < 0,20$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,40$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Tinggi sekali
= 1	sempurna

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002:245)

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y, untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus *t-student*, yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

$t$  = uji signifikan korelasi

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian yaitu jika ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, serta  $dk = n-2$ .

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap Variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Alasan menggunakan rumus tersebut karena 100% dari variabel yang terjadi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.

## 7. Rumus Konversi Skala Lima

Rumus ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase hasil belajar TPM dan Kesiapan PKL di hotel pada setiap ranah kemampuan hasil belajar dan aspek-aspek kesiapan. Langkah-langkah perhitungannya menggunakan rumus konversi skala lima dari Wayan Nurkencana (1983:88) yang akan diuraikan pada halaman berikutnya.

Penggunaan rumus konversi skala lima yaitu dengan mencari :

- a. skor maksimal ideal (smi)
- b. rata-rata ideal atau Mean (M) =  $\frac{1}{2} \times \text{smi}$
- c. Standar Deviasi (sdi) =  $\frac{1}{3} \times \text{smi}$

Kemudian harga tersebut dimasukkan ke dalam rumus konversi skala lima Wayan Nurkencana (1983:88) sebagai berikut :

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| > M + 1,5 (sdi) | = Sangat Tinggi |
| M + 1,5 (sdi)   | = Tinggi        |
| M + 0,5 (sdi)   | = Cukup         |
| M - 0,5 (sdi)   | = Rendah        |
| M - 1,5 (sdi)   | = Kurang        |

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Muhammad Ali (1985:184), yaitu:

- |          |                           |
|----------|---------------------------|
| 100 %    | = Seluruhnya              |
| 76 %-99% | = Sebagian besar          |
| 51 %     | = Lebih dari setengahnya  |
| 50 %     | = Setengahnya             |
| 26 %-49% | = Kurang dari setengahnya |
| 1 %-25 % | = Sebagian kecil          |
| 0 %      | = Tidak seorang pun       |

### **E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persiapan dilakukan dengan pembuatan rancangan penelitian yang meliputi pemilihan masalah, merumuskan masalah, asumsi dan menentukan alat pengumpul data
2. Penyusunan instrumen penelitian terdiri dari tes dan angket.
3. Pengolahan dan Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian, meliputi :
  - a. Uji coba instrumen penelitian pada 15 orang responden di luar sampel penelitian.
  - b. Validitas dan Reliabilitas instrumen (tes dan angket).
4. Pengumpulan Data Penelitian, meliputi :
  - a. Penyebaran instrumen penelitian yang terdiri dari tes dan angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
  - b. Pengumpulan instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan, kebenaran jawaban dan cara pengisian.
  - c. Pemberian skor pada setiap jawaban item pertanyaan berdasarkan pedoman penilaian instrumen penelitian yang telah ditentukan.
  - d. Pentabulasian skor tes dan angket untuk memperoleh skor mentah.
5. Pengolahan data penelitian menggunakan analisis statistik terdiri dari analisis data variabel X dan Y dengan rumus konversi skala lima, uji normalitas data, uji linieritas regresi, uji hipotesis dan mencari koefisien determinasi.
6. Pembahasan hasil penelitian meliputi menyusun laporan hasil penelitian dan membuat pembahasan terhadap hasil penelitian.
7. Penyusunan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian